

RENCANA STRATEGIS  
DINAS OLAHRAGA DAN PEMUDA  
KABUPATEN JAYAWIJAYA TAHUN 2018 - 2023

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Sesuai dengan Undang - undang 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah urusan pemuda dan olah raga merupakan urusan wajib yang merupakan unsur pelaksana Otonomi Daerah dan terselenggaranya *good governance* merupakan persyaratan bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan pembangunan. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, transparan, dan *legitimate*, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, serta bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Salah satu tolok ukurnya adalah perencanaan yang sistematis, yang dikenal dengan nama Rencana Strategis (Renstra).

Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dinas Olahraga dan Pemuda membutuhkan pedoman dan acuan perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan selama waktu 5 (lima) tahun yang disebut Rancangan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya 2018 - 2023.

RENSTRA merupakan suatu proses sistemik yang disepakati organisasi dalam membangun keterlibatan stakeholders utama tentang prioritas yang hakiki bagi misinya dan tanggap terhadap lingkungan operasi. Pendapat lain juga menyatakan bahwa RENSTRA merupakan suatu bentuk perencanaan yang mencoba menjawab dari beberapa pendapat ini, dapat disimpulkan bahwa RENSTRA dapat membantu organisasi dalam mengungkapkan misi dan mengidentifikasi langkah-langkah menuju misi tersebut, serta menciptakan fokus serta kemampuan organisasi terhadap perubahan internal dan eksternal.

Berdasarkan definisi di atas maka Rancangan RENSTRA Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018 – 2023 merupakan suatu dokumen perencanaan jangka menengah yang menjabarkan tentang tujuan dan sasaran Dinas Olahraga dan Pemuda selama Tahun 2018-2023 serta berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018 - 2023.

Proses Penyusunan Rancangan RENSTRA Dinas Olahraga dan Pemuda berdasarkan Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 tentang pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah khususnya Pasal 62 ayat (2). Diawali dengan pembentukan Tim Penyusun, pengumpulan/informasi, penyusunan dan perumusan rancangan, pengolahan data/informasi, analisis gambaran pelayanan, perumusan isu-isu strategis, perumusan tujuan sasaran, merumuskan strategi, kebijakan, program dan kegiatan selama 5 (lima) tahun.

RPJPD Kabupaten Jayawijaya 2008-2028 merupakan dokumen perencanaan jangka panjang daerah yang menjadi acuan penyusunan dokumen perencanaan jangka menengah (RPJMD) 2018 - 2023. Tahapan dan skala prioritas yang ditetapkan mencerminkan urgensi permasalahan yang akan diselesaikan tanpa mengabaikan permasalahan lainnya, oleh karena itu tekanan skala prioritas dalam setiap tahapan berbeda-beda, tetapi semua harus berkesinambungan dalam rangka mewujudkan sasaran pokok pembangunan jangka panjang.

RPJMD Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018 – 2023 merupakan penjabaran dari sasaran pembangunan jangka panjang tahap ke-3 dari RPJPD 2008-2028. RPJPD tersebut disusun berdasarkan kewenangan Pemerintah Kabupaten Jayawijaya. Rencana Strategis (Renstra) 2018 – 2023 menjadi acuan untuk penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Olahraga dan Pemuda tiap tahun selama 5 tahun kedepan, yang termuat di dalam Peraturan Daerah Kabupaten Jayawijaya Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah 2018 – 2023 Kabupaten Jayawijaya. Yang juga dijabarkan kedalam RKA Dinas Olahraga dan Pemuda (Rencana Kerja Anggaran Disorda). Muatan RKA meliputi input (dana, tenaga kerja, fasilitas, dll), kegiatan (proses) dan output/outcome. Sehingga perencanaan dimulai dengan informasi tentang ketersediaan sumber daya dan arah pembangunan daerah. Yang hasilnya akan ditetapkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) yang

sudah disahkan oleh Kepala Dinas. Critical pointnya adalah menyusun hubungan optimal antara input, proses, dan output/outcome.

## **1.2 Landasan Hukum**

Peraturan perundangan yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis Dinas Olahraga dan Pemuda Tahun 2018-2023 adalah:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1969 tentang Pembentukan Propinsi Otonom Irian Barat dan Kabupaten-kabupaten Otonom di Propinsi Irian Barat (Lembaran negara Tahun 1969 Nomor 47);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional; (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4535);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
5. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 148);
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Kepramukaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5169);
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Olahraga;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga;
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 tentang Pendanaan Keolahragaan;

11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
12. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2011 Tentang Pengembangan Kewirausahaan Dan Kepeloporan Pemuda, Serta Penyediaan Prasarana Dan Sarana Kepemudaan
13. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
14. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
16. Peraturan Daerah Kabupaten Jayawijaya Nomor 8 Tahun 2014 tentang Tata Cara Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah dan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah;
17. Peraturan Daerah Kabupaten Jayawijaya Nomor 4 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Jayawijaya Tahun 2008-2028;
18. Peraturan Daerah Kabupaten Jayawijaya Nomor 10 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Jayawijaya;
19. Peraturan Daerah Kabupaten Jayawijaya Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Jayawijaya;
20. Peraturan Daerah Kabupaten Jayawijaya Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018-2023;
21. Peraturan Bupati Jayawijaya Nomor 32 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya;

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud penyusunan Rancangan Renstra pada Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya tahun 2018 – 2023 adalah :

- a. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan di Dinas Olahraga dan Pemuda pada setiap tahun anggaran selama 5 (lima) tahun ;
- b. Memberikan arah bagi perencanaan dalam jangka lima tahun ke depan ;
- c. Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi dan sinergi antar dokumen perencanaan ;
- d. Menjamin tercapainya penggunaan sumberdaya secara efektif, efisien, dan berkelanjutan;
- e. Memberikan indikator untuk melakukan evaluasi kinerja pembangunan daerah.

Sedangkan tujuan penyusunan Rencana Strategis Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya tahun 2018-2023 adalah:

1. Menjamin keselarasan antara tujuan dan sasaran pembangunan Pemerintah Kabupaten Jayawijaya dengan Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya, sehingga akan bermanfaat bagi proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pertanggungjawaban bagi Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya.
2. Sebagai pedoman bagi seluruh Bagian di lingkungan Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya dalam penyusunan Rencana Kerja Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya yang memuat program dan kegiatan.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

##### **1.1 LatarBelakang**

##### **1.2 LandasanHukum**

##### **1.3 MaksuddanTujuan**

##### **1.4 SistematikaPenulisan**

##### **BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH**

##### **2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah**

##### **2.2 Sumberdaya Perangkat Daerah**

##### **2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah.**

##### **2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah**

##### **BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH**

##### **3.1 Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah.**

- 3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala daerah dan Wakil Kepala daerah Terpilih.
- 3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi Papua
- 3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Kajian Lingkungan Hidup Strategi (KLHS)
- 3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

#### BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

- 4.1 Tujuan dan sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

#### BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

#### BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

#### BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

#### BAB VIII PENUTUP

## **BAB II**

### **GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH**

#### **2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah**

##### **a. Tugas dan Fungsi**

Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya yang merupakan unsur pelaksana otonomi daerah bidang kepemudaan dan olahraga, dipimpin seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah, yang mempunyai tugas :

1. Melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang kepemudaan dan olahraga berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan dan;
2. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Bupati sesuai bidang tugasnya.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok Dinas Olahraga dan Pemuda mempunyai fungsi:

- a) Perumusan kebijakan dibidang Olahraga dan Pemuda;
- b) Pelaksanaan kebijakan dibidang Olahraga dan Pemuda;
- c) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang Olahraga dan Pemuda;
- d) Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- e) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

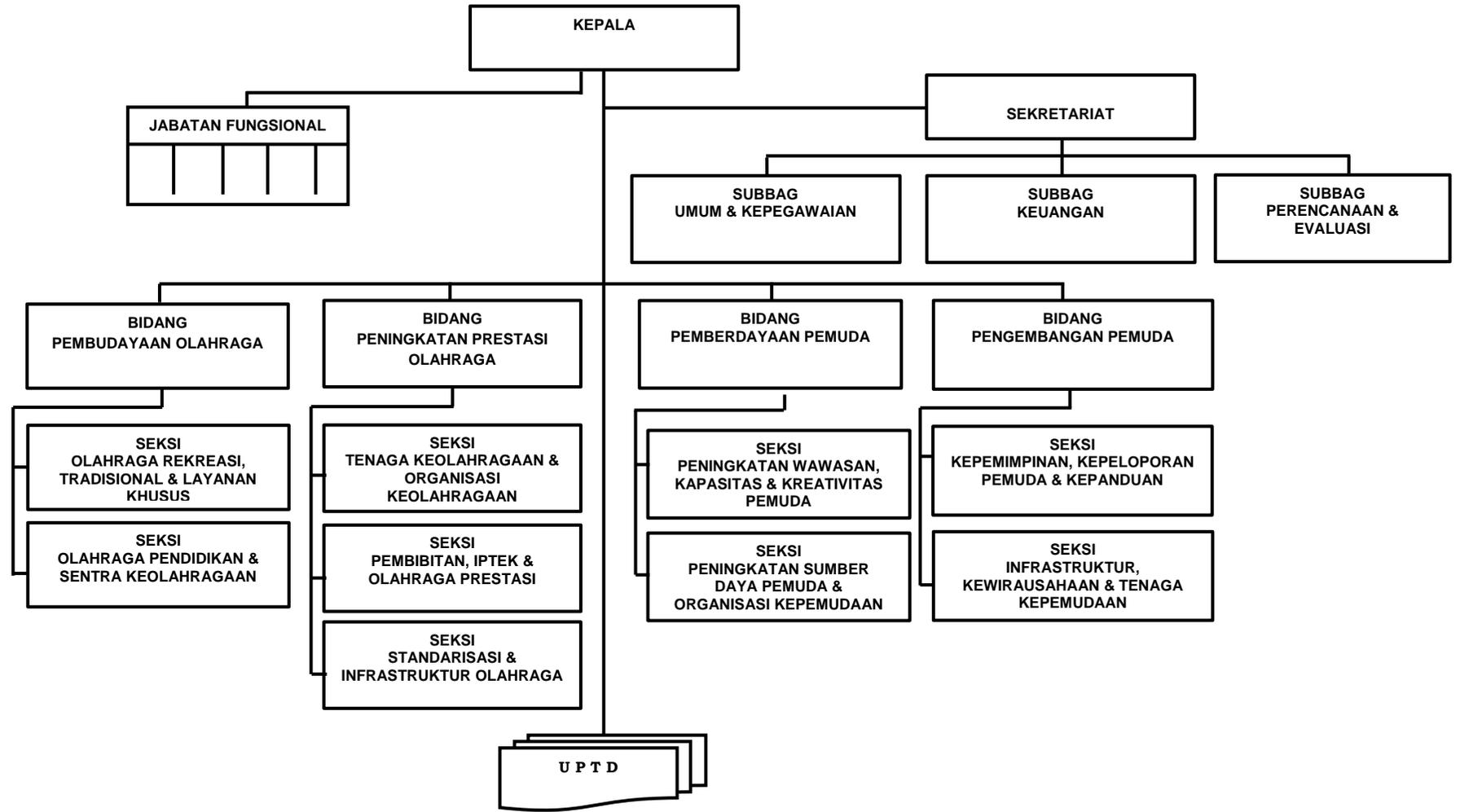
##### **b. Dasar Hukum Pembentukan Perangkat Daerah**

Pembentukan Dinas Olahraga dan Pemuda didasarkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Jayawijaya Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya.

##### **c. Susunan Organisasi**

**STRUKTUR ORGANISASI  
DINAS OLAH RAGA DAN PEMUDA  
KABUPATEN JAYAWIJAYA**

**LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI JAYAWIJAYA  
NOMOR : 58 TAHUN 2016  
TANGGAL : 17-11-2016**



## **2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah**

### **a. Sumber Daya Manusia Aparatur**

Sumber daya manusia aparatur pemerintah daerah merupakan faktor penting dalam penyediaan pelayanan publik di daerah otonom. Keberhasilan otonomi daerah dalam pelaksanaannya memerlukan kemampuan dari sumber daya manusia aparatur yang tersedia, baik dalam arti kapabilitas maupun dalam arti integritas, moralitas dan etika yang tinggi. Sejalan dengan apa yang dikemukakan Kaho (1997 : 60) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan otonomi daerah adalah : faktor manusia, faktor keuangan, faktor peralatan dan faktor organisasi dan manajemen.

Tugas pokok dan fungsi dari SDM aparatur pada intinya adalah menjadi pelayan masyarakat yaitu memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat; menjadi stabilisator yaitu sebagai penyangga persatuan dan kesatuan bangsa; menjadi motivator yaitu memberdayakan masyarakat agar terlibat secara aktif dalam pembangunan; menjadi *innovator* dan *creator* yaitu menghasilkan inovasi-inovasi baru dalam pelayanan masyarakat agar menghasilkan pelayanan yang baru, efektif dan efisien dan menjadi inisiator yaitu selalu bersemangat mengabdikan dengan berorientasi pada fungsi pelayanan, pengayoman, dan pemberdayaan masyarakat yang dilandasi dengan keikhlasan dan ketulusan.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, secara kualitas dan kuantitas Disorda Kabupaten Jayawijaya masih banyak kekurangan mengingat masih belum terisinya beberapa jabatan Esselon III / Esselon IV dan pelaksana yang menunjang terhadap kelancaran kinerja di bidang masing-masing yang terdistribusi menurutbidang dan kesekretariatan.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang ada pada Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya, berdasarkan golongan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1.

Jumlah Pegawai Berdasarkan Pangkat/Golongan dan Ruang

No	Jenjang		Jumlah
	Pangkat	Gol. ruang	
1	Pembina Utama Muda	IV.c	1 orang
2.	Pembina	IV.a	3 orang
3.	Penata Tingkat I	III.d	3 orang
4.	Penata	III.c	3 orang
5.	Penata Muda	III.a	3 orang
6.	Pengatur Tingkat I	II.d	1 orang
7.	Pengatur Muda Tingkat I	II.b	2 orang
8.	Pengatur Muda	II.a	4 orang
	Jumlah		20 orang

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang ada di lingkungan Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya, berdasarkan latar belakang pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2

Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Jenis Kelamin		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1	SD	-	-	-	-
2.	SMP	-	-	-	-
3.	SLTA	11 orang	5	5	10
4.	D III	1 orang	-	1	1
5.	S1	9 orang	5	3	8
6.	S2	1 orang	1	-	1
	Jumlah	22 orang	11	9	20

Tabel 2.3  
Jumlah Pegawai Berdasarkan Eselonisasi

No	Eselonisasi	Jumlah	No	Jenis Diklat	Jumlah
1.	Eselon II b	1	1.	Diklat PIM II	1
2.	Eselon III a	1	2.	Diklat PIM III	2
3.	Eselon III b	3	3.	Diklat PIM IV	2
4.	Eselon IV a	8	4.	Fungsional	-
Jumlah		13	Jumlah		5

#### b. Sarana Dan Prasarana Kerja

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya dapat berjalan dengan baik tidak hanya didukung oleh personil atau aparatur yang terampil, tetapi juga harus didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dan siap pakai. Saat ini Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya telah memiliki gedung kantor yang representatif namun masih belum didukung dengan fasilitas atau sarana dan prasarana lainnya, kondisi seperti ini sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas kerja.

Kondisi lain yang patut dicermati dan ditindak lanjuti adalah mengenai daya dukung sarana penunjang operasional pemerintah, antara lain peralatan perlengkapan kantor khususnya perangkat komputer/laptop dan portabel komputer beserta printer dan sarana transportasi untuk operasional belum memadai. Sarana ini penting mengingat kelancaran mobilitasi terhadap pelaksanaan koordinasi dan evaluasi untuk mengefisienkan atas penyelenggaraan tugas dan fungsi dalam mencakup terakomondirnya administrasi, kearsipan, perencanaan, dan pengendalian yang sangat dibutuhkan. Dalam pencapaian kinerja yang ada juga perlu didukung dengan perangkat komputer yang memadai, baik yang bersifat software dan hardware. Faktor pendukung lainnya dalam rangka penyelenggaraan berbagai pelayanan dalam rangka monitoring pelaksanaan kegiatan sesuai dengan fungsi Dispora yakni menangani kepemudaan dan keolahragaan. Secara jelas,

rekapitulasi barang dan inventaris kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Jayawijaya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.4  
Jumlah Sarana dan Prasarana Kantor

No	Nama Barang/Jenis Barang	Volume	Kondisi Barang		Ket
			Baik	Rusak	
1	2	3	4	5	6
1.	Mobil	1 Unit	-	1	
2.	Komputer	12 unit	9	3	
3.	Printer	14 unit	10	4	
4.	Mesin Fax	1 unit	1	-	
5.	Mesin fotocopy	1 unit	1	-	
6.	Papan White Board full	2 unit	2	-	
7.	Papan White Board 1/2	2 unit	1	-	
8.	Jam dinding	3 unit	3	-	
9.	Gitar pianis/akustik	2 unit	2	-	
10.	Timbangan Badan	1 unit	1	-	
11.	Stopwatch	4 unit	1	-	

Berdasarkan data di atas, jumlah Sarana dan prasarana penunjang kerja bila dibandingkan dengan jumlah pegawai terasa masih sangat kurang sehingga perlu adanya penambahan akan sarana prasarana tersebut yang bersifat segera, karena dipandang hal tersebut dapat menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Jayawijaya yang memang baru berdiri sejak tahun 2011.

### 2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Pelayanan kepada masyarakat yang diberikan oleh Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya dalam bentuk pemberian pelatihan dan pembekalan, untuk bidang kepemudaannya, bentuk layanan lain adalah pemberian fasilitasi kepada organisasi kepemudaan, Sedangkan bidang keolahragaan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat adalah pembinaan prestasi dan pembekalan kepada pelaku olahraga serta fasilitasi kepada kelompok olahraga masyarakat.

Dinas Pemuda dan Olahraga merupakan Perangkat Daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Jayawijaya.

Dengan demikian, untuk mengetahui kinerja pelayanan Dinas Olahraga dan Pemuda didasarkan pada review pencapaian sasaran strategis Renstra Tahun 2013 – 2018 adalah sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.5  
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Olahraga dan Pemuda  
Kabupaten Jayawijaya Tahun 2013-2018

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat daerah	Satuan Indikator	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian Pada Tahun ke-				
						2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1	Meningkatnya pelayanan administrasi					82%	87%	88%	89%	95%	82%	87%	88%	89%	95%	100	100	100	100	100
2	Meningkatnya Sarana prasarana Aparatur					5%	7%	58%	70%	85%	5%	7%	58%	70%	85%	100	100	100	100	100
3	Meningkatnya program perencanaan pembangunan daerah					3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	100	100	100	100
4	Meningkatnya capaian Laporan keuangan					3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	100	100	100	100	100
5	Meningkatnya jumlah organisasi pemuda					12	12	14	15	16	12	12	14	15	17	-	-	50	75	106
6	Meningkatnya kegiatan kepemudaan					3	2	4	4	5	3	2	4	4	5	100	100	100	100	100
7	Meningkatnya jumlah klub olahraga					4	6	8	10	12										
8	Meningkatnya jumlah atlet berprestasi					15	20	25	30	40										
9	Meningkatnya jumlah sarana dan prasarana olahraga					4	5	6	7	8	4	4	5	7	9	100	100	100	100	100

Dalam melakukan pembinaan dan pengembangan generasi muda menunjukkan peningkatan dalam fasilitasi dari pada tahun 2014 dengan tingkat fasilitasi Kelembagaan organisasi yang berperan aktif sebesar 47 % kemudian organisasi yang aktif meningkat sampai dengan tahun 2018 menjadi 70 % atau rata-rata 14 % pertahun peningkatan ke-aktifannya.

Dari data diatas sejak tahun 2013 – 2018 terjadi penambahan jumlah Organisasi Kepemudaan menjadi 17 organisasi kepemudaan. namun begitu mengingat peran pemuda sangat dibutuhkan dalam pembangunan dan diharapkan peran dan partisipasi pemuda di berbagai bidang pembangunan semakin meningkat sehingga perlu di fasilitasi bagi organisasi kepemudaan agar sesuai dengan moral dan etika serta budaya masyarakat Jayawijaya.

Sementara itu fasilitasi terhadap olahraga baru sebatas pembinaan olahraga usia dini pada 2 cabang olahraga (sepakbola dan Basket). Sementara itu pembinaan pada cabang organisasi prestasi belum dapat dilakukan mengingat keterbatasan Sarpras dan anggaran. Dan pembinaan olahraga prestasi masih sangat bergantung kepada organisasi induknya dalam hal ini Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI).

Dari data tersebut diatas 2013-2018 titik berat pembinaan olahraga berada pada olahraga usia dini. Sementara olahraga yang ada dimasyarakat menunjukkan belum optimal pembinaanya, namun begitu dari 18 cabang olahraga yang terdaftar masih perlu ditingkatkan kapasitas manajemen pengelolanya/pengurus, sarana dan prasarana olahraga, mengingat cabang olahraga semakin berkembang di Jayawijaya.

Permasalahan yang masih perlu mendapat perhatian antara lain, Belum optimalnya pembinaan terhadap organisasi olahraga dan olahraga masyarakat agar masyarakat gemar berolahraga.

Tabel 2.6  
 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Perangkat Daerah  
 Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya

No	Uraian Program	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran					Rata-rata pertumbuhan	
		2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	Anggaran (18)	Realisasi (19)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1	Program Pelayanan Administrasi Kantor	169.808.000	396.000.000	397.200.000	344.000.000	254.000.000	123.404.203	382.820.798	386.757.934	333.981.527	243.738.004	72,68	96,68	97,38	97,09	95,96		
2	Program Peningkatan Sarpras Aparatur	13.800.000	131.000.000	58.360.000	46.000.000	102.500.000	13.360.000	119.304.000	54.028.000	45.300.000	91.850.000	96,82	91,08	92,58	98,48	89,61		
4	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	-	-	97.907.000	-	-	-	-	97.470.000	-	-	-	-	99,56	-	-		
5	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	-	-	100.000.000	100.000.000	-	-	-	91.195.800	49.433.008	-	-	-	91,20	49,44	-		
6	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelap Capaian Kinerja dan Keuangan	20.000.000	19.990.000	21.390.000	20.000.000	20.000.000	-	10.750.000	16.920.000	17.750.000	11.875.000	0	53,78	79,11	88,75	59,38		
7	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	-	-	20.000.000	-	-	-	-	12.750.000	-	-	-	-	63,75	-	-		
8	Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	589.584.000	650.000.000	837.150.004	450.000.000	550.000.000	550.893.200	629.500.600	829.381.001	444.822.410	536.243.480	93,44	96,85	99,08	98,85	97,50		
9	Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda	-	-	-	-	150.000.000	-	-	-	-	142.400.000	-	-	-	-	94,94		
10	Program Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba	-	-	150.000.000	135.000.000	-	-	-	138.141.800	120.190.000	-	-	-	92,10	89,03	-		
11	Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga	-	-	180.000.000	50.000.000	60.000.000	-	-	157.921.000	49.900.000	56.250.000	-	-	87,74	99,80	93,75		
12	Program Pembinaan dan Pemasarakan Olahraga	574.598.000	354.405.000	623.250.000	500.000.000	850.000.000	310.744.000	352.520.000	622.400.000	498.475.955	751.676.000	54,08	99,47	99,87	99,70	88,44		
13	Program Peningkatan Sarana dan prasarana Olahraga	-	2.050.000.000	2.240.802.080	1.091.321.000	-	-	2.040.250.000	2.231.650.000	1.090.850.000	-	-	99,53	99,60	99,92	-		
14	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	-	-	-	-	200.000.000	-	-	-	-	197.684.000	-	-	-	-	98,85		
15	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Th	-	-	-	-	500.000.000	-	-	-	-	499.062.000	-	-	-	-	99,82		
16	Program Pendidikan Menengah Atas	-	-	-	-	500.000.000	-	-	-	-	498.912.000	-	-	-	-	99,79		

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa anggaran pembinaan dan pengembangan generasi muda selalu mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, dan seiring dengan bertambahnya permasalahan pemuda maka diharapkan adanya konsistensi dalam penyiapan sumber daya guna mendorong pertumbuhan organisasi kepemudaan agar tidak terjadi penurunan, begitu juga dengan program fasilitasi olahraga diharapkan adanya konsistensi guna meningkatkan edukasi atlit.

#### **2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah**

Dinas Pemuda dan Olahraga menjalankan tugas dan fungsinya di bidang urusan pemuda dan olahraga tidak terlepas dari permasalahan yang dihadapi baik internal maupun eksternal, akan tetapi permasalahan – permasalahan yang dihadapi tersebut harus dipandang sebagai suatu tantangan dan peluang dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan pelayanan. Permasalah yang masih perlu mendapat perhatian antara lain kurangnya jiwa kepemimpinan, kewirausahaan dan kepeloporan pemuda, kurangnya wawasan kebangsaan, pencegahan pemuda dari permasalahan penyalahgunaan obat-obatan psikotropika, narkoba (NAPZA) dan belum optimalnya lembaga kepemudaan. Serta kurang optimalnya pembinaan dan pelatihan pelajar, club – club/lembaga olah raga maupun kelompok olahraga masyarakat ditengah kurangnya sarana dan prasarana yang ada.

## BAB III

### ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

#### 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Dan Fungsi Pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga

##### 3.1.1 Pembangunan Kepemudaan dan Keolahragaan

Pembangunan kepemudaan merupakan upaya penting dalam mendukung pencapaian pembangunan sumberdaya manusia. Pentingnya pembangunan sumberdaya manusia seringkali terkait dengan fakta, bahwa prestasi pembangunan manusia di Kabupaten Jayawijaya yang dipresentasikan dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) masih berada pada kisaran angka 55,99% relatif masih kurang baik dibandingkan daerah lain di Provinsi Papua.

Oleh karena itu, pembangunan sumberdaya manusia menempati posisi prioritas utama dan sangat strategis dalam pembangunan daerah. Hal ini menunjukkan bahwa pemuda merupakan aset ekonomi yang penting dalam pembangunan dan perkembangan ekonomi di Kabupaten Jayawijaya, bukan hanya terkait kuantitasnya yang besar sebagai tenaga kerja, akan tetapi menyangkut pula sejauh mana kualitasnya.

Dengan demikian, pemuda dalam kategori ekonomi (*economic category*) memiliki potensi kekuatan besar yang tampak dengan jelas dalam pembangunan perekonomian daerah. Bahkan di beberapa negara maju yang memiliki struktur penduduk piramida terbalik, dimana jumlah pemudanya lebih kecil dibandingkan usia tua menimbulkan kekhawatiran karena semakin besar rasio ketergantungan yang harus dipikul oleh usia produktif. Dengan demikian, posisi pemuda tidak hanya semata-mata sumberdaya produksi bagi kegiatan perekonomian sebagai tenaga kerja, tetapi juga merupakan faktor penentu yang signifikan bagi kemajuan dan kemunduran perekonomian suatu daerah.

Potensi besar pemuda juga terletak pada sifat cenderung pada pembaruan dan perubahan yang dimiliki oleh golongan usia ini. Pemuda merupakan ujung tombak setiap perubahan yang terjadi sepanjang sejarah. Kepeloporan pemuda tidak hanya berupa gerakan dalam konteks politik dan pemerintahan, tetapi juga dalam konteks yang lebih luas, seperti dalam gerakan sosial-keswadayaan sebagai *social workers*, penumbuhan modal sosial, pengembangan seni dan budaya, kegiatan ekonomi kreatif, serta kegiatan olahraga.

Potensi pemuda lain yang dapat menjadi kebanggaan adalah kepeloporan pemuda di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Peranan pemuda dalam bidang iptek dapat diwujudkan dalam kepeloporan penemuan dan pemanfaatan Iptek. Kepeloporan Iptek diwujudkan dalam inovasi-inovasi baru di bidang teknologi dan prestasi di bidang ilmu pengetahuan. Melalui kepeloporan Iptek, peran pemuda semakin kokoh sebagai pembaru dan pelopor kemajuan peradaban manusia.

Pembangunan olahraga mencakup olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi. Ketiga lingkup olahraga ini dilakukan melalui pembinaan dan pengembangan olahraga secara terencana, sistematis, berjenjang, dan berkelanjutan, yang dimulai dari pembudayaan dengan pengenalan gerak pada usia dini, pemassalan dengan menjadikan olahraga sebagai gaya hidup, pembibitan dengan penelusuran bakat dan pemberdayaan sentra-sentra keolahragaan, serta peningkatan prestasi dengan pembinaan olahraga unggulan sehingga olahragawan andalan dapat meraih puncak pencapaian prestasi.

Fokus pembangunan keolahragaan pada kurun waktu tahun 2018-2023 adalah pembudayaan dan peningkatan prestasi olahraga yang jika dikaitkan dengan bangunan olahraga berarti penguatan fondasi bangunan olahraga yaitu budaya berolahraga dan penguatan pola pembibitan olahraga prestasi guna menciptakan sebanyak-banyaknya sumber daya calon olahragawan berbakat sesuai dengan karakter fisik dan kultur lokal, serta kondisi lingkungan yang mendukung pembentukan potensi-potensi olahraga unggulan di daerah.

Penciptaan sumber daya manusia untuk membentuk calon olahragawan berbakat dilakukan melalui penancangan gerakan (secara massal) guna menjadikan olahraga sebagai gaya hidup (*life style*); pemberdayaan (revitalisasi) olahraga dasar seperti lari, loncat, dan lempar (*track and field*) di satuan-satuan pendidikan usia dini, dasar, menengah, dan tinggi; serta fasilitasi penyelenggaraan perlombaan/kompetisi olahraga antar satuan pendidikan dan fasilitasi penyediaan instruktur/pelatih/guru olahraga yang berkualitas di tengah-tengah masyarakat.

Disorda dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya di bidang urusan Kepemudaan dan Olahraga tentunya tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang dihadapi baik internal maupun eksternal, akan tetapi permasalahan-permasalahan yang dihadapi tersebut harus dipandang sebagai suatu tantangan dan peluang dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan pelayanan pada Disorda Kabupaten Jayawijaya.

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan-permasalahan yang dihadapi terkait dengan urusan kepemudaan dan keolahragaan dapat ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Pemetaan Permasalahan untuk menentukan Prioritas dan Sasaran  
Pembangunan Daerah

Pokok Masalah	Masalah	Akar Masalah
Rendahnya peran Pemuda dalam pembangunan	Rendahnya kapasitas Pemuda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat pendidikan pemuda masih rendah</li> <li>2. penyalahgunaan narkoba, kriminalitas, premanisme dan kekerasan dikalangan pemuda meningkat setiap tahunnya</li> <li>3. Minimnya peran Organisasi Kepemudaan</li> <li>4. Rendahnya jiwa kewirausahaan, Kepemimpinan dan kepeloporan pemuda</li> <li>5. Minimnya Sarpras kepemudaan</li> <li>6. Belum Maksimalnya pembentukan Gugus Depan (Gugus Depan) pada satuan tingkat pendidikan</li> <li>7. Kurangnya kuantitas dan kualitas Pembina dan Pelatih Pramuka</li> </ol>
Rendahnya prestasi olahraga	Belum optimalnya pembinaan olahraga prestasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya kompetisi olahraga prestasi</li> <li>2. SDM Olahraga masih terbatas</li> <li>3. Kurangnya Sarpras keolahragaan</li> <li>4. Rendahnya apresiasi dan penghargaan bagi olahragawan, pembina dan tenaga keolahragaan yang berprestasi</li> </ol>

### 3.2 Telaahan Visi, Misi, Dan Program Kepala Daerah

Sejalan dengan terus bergulirnya roda pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Jayawijaya, perubahan menuju terwujudnya kemapanan tata pemerintahan telah menampakan hasil yang cukup positif. Kondisi ini terlihat dari komitmen Pemerintah Daerah Kabupaten Jayawijaya untuk menetapkan arah dan tujuan serta target-target pembangunan yang akan dicapai dalam setiap periode perencanaan (jangka pendek, jangka menengah) sebagai landasan dan acuan dalam pelaksanaan pembangunan.

Visi dan Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai dalam masa jabatan selama 5 (lima) tahun kedepan. Berdasarkan kondisi masyarakat Kabupaten Jayawijaya saat ini, permasalahan dan tantangan yang dihadapi di masa depan, serta dengan memperhitungkan faktor strategis dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat, pemangku kepentingan, serta Pemerintah Daerah, maka dalam pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan untuk periode 2018 - 2023, dicanangkan *Visi* Pembangunan Kabupaten Jayawijaya adalah sebagai berikut : **Jayawijaya Yang berkualitas, Berbudaya, Mandiri dan Sejahtera.**

Adapun Misi berfungsi sebagai pemersatu gerak, langkah dan tindakan nyata bagi segenap komponen penyelenggara pemerintahan tanpa mengabaikan mandat yang diberikan. Adapun *Misi* Pembangunan Kabupaten Jayawijaya untuk 5 tahun kedepan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kapasitas Pemerintah Daerah menuju tata kelola pemerintahan yang baik;
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Jayawijaya;
3. Meningkatkan perlindungan nilai-nilai budaya dan hak-hak dasar masyarakat Jayawijaya;
4. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat untuk mengembangkan ekonomi lokal;
5. Meningkatkan infrastruktur daerah;

Berkaitan dengan hal tersebut diatas maka visi dan misi Kabupaten Jayawijaya yang termuat dalam RPJMD 2018 - 2023 yang terjabarkan dalam misi ke 2 yaitu Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Jayawijaya, sangat berkaitan dengan Dinas Olahraga dan Pemuda yang membidangi kepemudaan dan keolahragaan.

Tabel 3.2  
Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan SKPD terhadap Pencapaian Visi misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi: Jayawijaya yang berkualitas, Berbudaya, Mandiri dan Sejahtera				
No (1)	Misi dan Program KDH dan Wakil KDH terpilih (2)	Permasalahan Pelayanan SKPD (3)	Faktor	
			Penghambat (4)	Pendorong (5)
1	Misi 2 :Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Jayawijaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat pendidikan pemuda masih rendah</li> <li>2. penyalahgunaan narkoba, kriminalitas, premanisme dan kekerasan dikalangan pemuda meningkat setiap tahunnya</li> <li>3. Minimnya peran Organisasi Kepemudaan</li> <li>4. Rendahnya jiwa kewirausahaan, Kepemimpinan dan kepeloporan pemuda</li> <li>5. Minimnya Sarpras kepemudaan</li> <li>6. Belum Maksimalnya pembentukan Gudep (Gugus Depan) pada satuan tingkat pendidikan</li> <li>7. Kurangnya kuantitas dan kualitas Pembina dan Pelatih Pramuka</li> <li>8. Kurangnya kompetisi olahraga prestasi</li> <li>9. SDM Olahraga masih terbatas</li> <li>10. Kurangnya Sarpras keolahragaan</li> <li>11. Rendahnya apresiasi dan penghargaan bagi olahragawan, pembina dan tenaga keolahragaan yang berprestasi</li> <li>12. Kurangya Kualitas dan kuantitas ASN</li> <li>13. Minimnya sarpras aparatur</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas dan kuantitas SDM Aparatur</li> <li>2. Terbatasnya alokasi dana</li> <li>3. Minimnya sarpras aparatur</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya Regulasi bidang kepemudaan dan olahraga</li> <li>2. Komitmen yang tertuang dalam Visi Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah</li> <li>3. Potensi penduduk usia muda</li> </ol>

### 3.3 Telaahan Renstra K/L Dan Renstra Provinsi Papua

#### A. Telaahan Renstra Kementerian

Visi Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2015 – 2019 adalah Visi Kemerintahan Kabinet Kerja yakni:

**“Terwujudnya pemuda yang berkarakter, maju dan mandiri, serta olahraga yang membudaya dan berprestasi di tingkat regional dan internasional dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”**

Pemuda Berkarakter, Maju dan Mandiri. Pemuda berkarakter adalah yang memiliki kejujuran, kepedulian, memiliki akhlak yang baik, memiliki visi masa depan, berkomitmen untuk memajukan bangsa, ketekunan, mampu bekerjasama, pantang menyerah dan memiliki wawasan serta pengetahuan yang luas.

Pemuda maju adalah pemuda yang memiliki kemampuan inovasi dan kreatifitas yang tinggi dan pemuda yang mampu berpikir positif yang senantiasa terus berorientasi pada kejayaan bangsanya demi keunggulan dan kegemilangan masa depan.

Pemuda mandiri adalah pemuda memungkinkan untuk bertindak bebas, melakukan sesuatu atas dorongan sendiri dan untuk kebutuhannya sendiri tanpa bantuan dari orang lain, maupun berpikir dan bertindak original/kreatif, dan penuh inisiatif, mampu mempengaruhi lingkungan, mempunyai rasa percaya diri dan memperoleh kepuasan dari usahanya.

Pemuda berkarakter, maju dan mandiri merupakan output dari nawacita Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla dalam prioritas bidang pemuda dan olahraga.

Misi Kementerian Pemuda dan Olahraga tahun 2015-2019 adalah:

- 1) Meningkatkan pelayanan kepemudaan melalui penyadaran, pemberdayaan, Pengembangan kepemimpinan, kepeloporan dan kewirausahaan pemuda;
- 2) Meningkatkan pendidikan kepramukaan bagi anggota pramuka siaga, penggalang, penegak dan pandega;
- 3) Meningkatkan sinergi dan kemitraan lintas sektor pemerintahan, swasta dan masyarakat dalam pelaksanaan pelayanan kepemudaan dan kepramukaan serta pembinaan, Pengembangan dan penyelenggaraan keolahragaan nasional;
- 4) Meningkatkan budaya olahraga dan gaya hidup sehat di kalangan masyarakat untuk kebugaran dan produktivitas;
- 5) Mewujudkan dan mengembangkan olahragawan yang berprestasi pada kompetisi bertaraf regional dan internasional melalui peningkatan kemampuan dan potensi olahragawan muda potensial dan olahragawan andalan nasional secara sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan serta pemanfaatan iptek olahraga modern untuk mendukung pembibitan olahragawan berbakat

dan peningkatan mutu pelatih bertaraf internasional pada pembinaan prestasi olahraga.

Rumusan tujuan Kementerian Pemuda dan Olahraga untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi Kementerian Pemuda dan Olahraga adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan pemuda yang memiliki karakter dan kemandirian.
2. Menguatnya kelembagaan pramuka dalam upaya peningkatan kepramukaan yang berkarakter.
3. Meningkatnya sinergi lintas sektor di bidang kepemudaan, kepramukaan dan keolahragaan.
4. Mengembangkan budayaolahraga untuk kebugaran dan produktivitas.
5. Meningkatnya prestasi olahraga yang unggul serta hebat.

## **B. Telaahan Renstra Provinsi Papua**

Visi dan Misi Gubernur dan Wakil Gubernur terpilih yang telah dituangkan dalam Peraturan Daerah Nomor ..... Tahun.... tentang RPJMD Provinsi Papua Tahun 2018-2023 dan telah menjadi Visi dan Misi Pemerintah Provinsi Papua Tahun 2018-2023 adalah: **"Papua Bangkit, Mandiri, Sejahtera yang Berkeadilan"**

PenjelasanVisi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Papua Bangkit dimaknai sebagai kondisi Provinsi Papua yang memiliki modal dan asset yang sangat besar, baik asset sumber daya alam, letak geografis yang strategis struktur demografis penduduk, sumber daya cultural yang beragam dan kuat. Kuat mampu bangkit dan mandiri mengubah tantangan pembangunan menjadi peluang dan kesempatan.
2. Papua Mandiri dimaknai sebagai kondisi masyarakat yang mampu memenuhi kebutuhannya (*self-help*), mampu mengambil keputusan dan tindakan dalam penanganan masalahnya, mampu merespon dan berkontribusi terhadap upaya pembangunan dan tantangan zaman secara otonom dengan mengandalkan potensi dan sumberdaya yang dimiliki. Masyarakat sudah tidak bergantung sepenuhnya kepada pemerintah daerah dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan dan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan. Masyarakat Mandiri juga ditandai dengan *civilsociety* yang kuat, agar mampu menjalankan sebagai jembatan antara rakyat dengan negara. *Civilsociety* yang mampu mencegah otoritas negara tidak memasuki *domain society* secara berlebihan, dan yang mampu menjalankan peran sebagai *suplemen* dan *komplemen* dari negara.

3. Sejahtera yang berkeadilan dimaknai sebagai mewujudkan kesejahteraan rakyat adalah pemenuhan dan kecukupan terhadap kebutuhan dasar sebagai manusia sehingga dapat beraktivitas dan berkegiatan. Terwujudnya keadilan, sikap mental dan perilaku adil, menjunjung tinggi kesetaraan dan kebersamaan dengan didukung moral dan budaya gotong royong saling menghormati dan menjunjung tinggi nilai luhur kemanusiaan, mempertahankan eksistensi dan jati diri orang asli Papua sebagai kebanggaan sudah terbentuk dan tertanam dalam setiap individu orang asli Papua.

Untuk mewujudkan visi tersebut ditempuh melalui 5 misi pembangunan daerah melalui beberapa pelaksanaan yaitu:

- 1) Memantapkan kualitas dan daya saing SDM
- 2) Memantapkan rasa aman, tenang, dan damai serta kehidupan demokrasi dalam memperkuat NKRI
- 3) Penguatan tata kelola pemerintahan
- 4) Penguatan dan Percepatan Perekonomian Daerah sesuai potensi unggulan lokal dan pengembangan wilayah berbasis kultural
- 5) Percepatan pembangunan daerah tertinggal, terbelakang, terdepan

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Olahraga dan Pemuda belum dapat memberikan pelayanan kepemudaan dan keolahragaan yang terkait dengan prasarana karena aset kabupaten Jayawijaya yang tidak banyak dan belum adanya sarana pemuda dan olah raga yang pengelolaannya pada Dinas Pemuda dan Olahraga terkait aset yang dimiliki Pemerintah Kabupaten.

Namun demikian Disorda Kabupaten Jayawijaya melalui Misi ke 2 yang tercantum dalam Misi Pemerintah Kabupaten Jayawijaya yaitu "Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Jayawijaya" tersebut, selaras dengan Visi dan Misi Pemerintah Provinsi Papua 2018-2023. Dari Rencana Renstra KL dan Provinsi Papua tersebut dapat diperoleh sasaran pembangunannya adalah Pemuda maju yaitu pemuda yang berkarakter, berkualitas dan berdaya saing. Dibidang olahraga Renstra K/L menetapkan olahraga yang membudaya dan berprestasi.

Sasaran Jangka Menengah Renstra K/L tersebut kemudian dijadikan acuan untuk masukan dalam perumusan rencana pembangunan Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya agar tetap sejalan dengan pembangunan dibidang kepemudaan dan keolahragaan yang dilaksanakan oleh K/L.

### **3.4 Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS).**

#### **3.4.1. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah**

Berdasarkan Peraturan Daerah No 10 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Jayawijaya Tahun 2013-2033 penataan ruang Kabupaten Jayawijaya diarahkan untuk menjadikan sebagai Kota Pendidikan Berkualitas, Pariwisata Berbasis Budaya, dan Pusat Pelayanan Jasa, dan pengembangan sektor pertanian yang Berwawasan Lingkungan. Dalam upaya mewujudkan arah penyeleenggaraan penataan ruang tersebut, maka kebijakan pengembangan struktur ruang yang dilaksanakan meliputi:

- (1) pemantapan dan pengembangan hierarki sistem perkotaan untuk pelayanan perkotaan dan pertumbuhan ekonomi wilayah yang merata untuk mendukung terlaksananya Daerah sebagai Kota Pendidikan Berkualitas, Pariwisata Berbasis Budaya, dan Pusat Pelayanan Jasa, pengembangan sektor pertanian yang Berwawasan Lingkungan.
- (2) Peningkatan kualitas dan jangkauan pelayanan jaringan prasarana transportasi, energi, telekomunikasi, pengelolaan lingkungan dan penerangan jalan yang terpadu, adil dan merata di seluruh wilayah daerah untuk mendukung terlaksananya daerah sebagai Kota Pendidikan Berkualitas, Pariwisata Berbasis Budaya, dan Pusat Pelayanan Jasa, pengembangan sektor pertanian yang Berwawasan Lingkungan.

Dalam upaya mendukung kegiatan masyarakat Kabupaten Jayawijaya, rencana penyelenggaraan penataan ruang diarahkan melalui rencana pola ruang yang terdiri dari kawasan budidaya, kawasan strategis dan kawasan lindung. Kawasan budidaya mempunyai fungsi kawasan untuk dibudidayakan dengan maksud agar lebih bermanfaat dan memberikan hasil untuk kebutuhan masyarakat dimana pengembangan kawasan budidaya dilakukan tanpa merusak kelestarian lingkungan dan budaya yang ada pada kawasan yang bersangkutan. Arahkan kawasan budidaya terdiri dari kawasan peruntukan industri mikro, kecil, dan menengah yang diarahkan untuk Industri yang tidak menimbulkan pencemaran lingkungan, kawasan pariwisata diarahkan dengan mempertahankan dan mengembangkan kualitas ruang dan fasilitas pada kawasan pariwisata terutama pada wilayah yang memiliki potensi pariwisata yang dapat dikembangkan, kawasan permukiman diarahkan dengan mengoptimalkan fungsi bangunan sekaligus melakukan penataan/peningkatan kualitas ruang, penanganan kawasan kumuh dan sebagainya, pengelolaan dan pengembangan kawasan perdagangan dan jasa pada pinggir jalan utama serta

pengelolaan parkir dan sirkulasi, dan yang terakhir kawasan fasilitas dan pelayanan umum dengan peningkatan fasilitas penunjang.

Dikenal sebagai Kabupaten penyangga menjadikan Kabupaten Jayawijaya memperhatikan kawasan yang diprioritaskan karena mempunyai pengaruh sangat penting dalam lingkup kota terhadap ekonomi, sosial, budaya, dan/atau lingkungan salah satunya adalah unsur Citra Kota sebagai pendukung kegiatan yang mempunyai pengaruh besar terhadap tata ruang sekitarnya dan peningkatan kesejahteraan masyarakat serta dimaksudkan untuk mewadahi sejarah dan masa depan.

Penyelenggaraan pembangunan Kabupaten Jayawijaya dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki Kabupaten Jayawijaya akan dapat dilaksanakan dengan sebaik mungkin tanpa merusak lingkungan alam serta karakteristik budaya yang ada. Oleh sebab itu penyelenggaraan penataan ruang Kabupaten Jayawijaya dilaksanakan tanpa melampaui batas ruang yang tidak diperbolehkan untuk dimanfaatkan seperti pada kawasan lindung yang dimaksudkan untuk melindungi kelestarian lingkungan hidup dan melestarikan serta mencegah timbulnya kerusakan lingkungan hidup pada kawasan tepi sungai dan RTH publik, pelestarian cagar budaya yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya, serta pengamanan kawasan rawan bencana gempa, tanah longsor dan kawasan konservasi.

Melalui penataan ruang yang bijaksana, kualitas lingkungan akan terjaga dengan baik. Penyelenggaraan penataan ruang dilaksanakan untuk mewujudkan ruang wilayah yang aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan. Hal tersebut tentunya dengan mewujudkan keharmonisan antara lingkungan alam dan lingkungan buatan, keterpaduan dalam penggunaan sumber daya alam dan sumber daya buatan dengan memperhatikan sumber daya manusia serta mewujudkan perlindungan fungsi ruang dan pencegahan dampak negatif terhadap lingkungan akibat penataan ruang. Pengaturan dan pemanfaatan ruang merupakan salah satu kewenangan dari pemerintah, mulai tingkat pusat sampai tingkat daerah. Proses pengaturan dan pemanfaatan ruang ini dilaksanakan secara bersama-sama, terpadu dan menyeluruh untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

#### **3.4.2. Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)**

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 Tahun 2016 Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) adalah rangkaian analisis yang sistematis, menyeluruh, dan partisipatif untuk memastikan bahwa prinsip Pembangunan Berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah dan/atau Kebijakan, Rencana, dan/atau Program (KRP).

Secara prinsip, sebenarnya KLHS adalah suatu *self assessment* untuk melihat sejauh mana Kebijakan, Rencana, Program (KRP) yang diusulkan oleh pemerintah dan/atau pemerintah daerah dalam mempertimbangkan prinsip Pembangunan Berkelanjutan. Melalui KLHS ini, diharapkan KRP yang dihasilkan dan ditetapkan oleh pemerintah dan pemerintah daerah menjadi lebih memperhatikan permasalahan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.

Saat ini Kabupaten Jayawijaya dalam penyusunan RPJMD Kabupaten Jayawijaya menyusun KRP berupa RPJMD Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018-2023 disertai juga penyusunan KLHS-RPJMD sebagai dokumen yang berisi pedoman dalam penyusunan RPJMD agar KRP yang berwawasan lingkungan dapat terjamin sehingga pembangunan berkelanjutan dapat dicapai 5 (lima) tahun mendatang. Sebagai implementasi dari kebijakan pembangunan daerah, RPJMD Kabupaten Jayawijaya juga perlu dikaji yang berkaitan dengan aspek lingkungan dengan menyusun KLHS.

Penyusunan KLHS RPJMD Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018-2023 dilakukan dengan partisipasi para *stakeholders* meliputi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kabupaten Jayawijaya, masyarakat (komunitas, Badan Koordinasi Masyarakat (BKM), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK)) dan akademisi.

Hasil KLHS RPJMD yang didapat merupakan kesepakatan bersama dengan para Pemangku kepentingan. Hasil KLHS-RPJMD memberikan ..... (.....) program untuk lebih diprioritaskan karena berdasar hasil partisipasi bersama pemangku kepentingan akan mempunyai pengaruh dampak negative besar dibandingkan program lainnya, keempat program tersebut adalah : **Program Pengembangan Industri Kecil dan mikro, Program Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit, Program Pengembangan dan Pemasaran Pariwisata dan Program Peningkatan dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan.**

Telaah pengaruh KRP dalam KLHS diatur agar dapat menjawab hal-hal diantaranya: kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk pembangunan, perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup, kinerja layanan atau jasa ekosistem, efisiensi pemanfaatan sumber daya alam, tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim dan tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati.

Daya dukung lingkungan hidup adalah kemampuan lingkungan hidup untuk mendukung perikehidupan manusia dan makhluk hidup lain. Penentuan daya dukung lingkungan hidup dilakukan dengan cara mengetahui kapasitas lingkungan alam dan sumber daya untuk mendukung kegiatan manusia/penduduk yang menggunakan ruang bagi kelangsungan hidup. Daya dukung dan daya tampung

lingkungan dengan adanya rencana pembangunan pada jangka menengah yang akan datang dapat mengakibatkan penurunan-penurunan daya dukung dan daya tampung lingkungan di kabupaten Jayawijaya tetapi masih dalam ambang batas dan kegiatan-kegiatan masih dapat dilakukan di Kabupaten Jayawijaya. Pengaruh KRP terhadap daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup adalah terjadinya penurunan kualitas berupa pencemaran, munculnya limbah infeksius dan sampah domestik.

KRP juga berpengaruh terhadap menurunnya daya dukung dan daya tampung terhadap air tanah. Namun, KRP juga berdampak dalam peningkatan daya tampung lingkungan. seperti akses jalan yang menjadi lancar, sehingga dapat mengurangi polusi udara yang dihasilkan dari emisi gas kendaraan. Perkiraan dampak dan risiko KRP yang dibuat terhadap lingkungan hidup merupakan analisa dampak dan resiko yang timbul akibat penerapan KRP. Dampak dan resiko dari KRP yang telah dibuat terhadap lingkungan diantaranya: pencemaran terhadap air sungai dan air tanah, meningkatnya jumlah wisatawan yang berpotensi meningkatkan jumlah limbah dan sampah, dan terurainya kemacetan yang membuat tingkat kecepatan lalu lintas meningkat. Namun, disisi lain potensi fatalitas kecelakaan pun meningkat.

Pengaruh KRP yang dibuat terhadap kinerja layanan atau jasa ekosistem merupakan analisa kinerja layanan atau jasa ekosistem ketika KRP diterapkan. Pengaruh tersebut diantaranya: menurunnya persediaan air bersih, tanah dan udara. Kinerja layanan ekosistem di kabupaten Jayawijaya berkaitan dengan persediaan air bersih yang merupakan sumber daya takterbarukan, sehingga nilai air disini menjadi sangat penting untuk menjaga kelestarian fungsi lingkungannya sehingga akan muncul alternatif penggunaan air tidak hanya berasal dari air tanah.

Pengaruh KRP dengan efisiensi pemanfaatan sumber daya alam merupakan peningkatan atau penurunan efisiensi Sumber Daya Alam (SDA) yang terjadi ketika KRP diterapkan. Pengaruh tersebut diantaranya: menurunnya kualitas dan kuantitas efisiensi pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), khususnya air dan udara, serta meningkatnya efisiensi berupa mobilitas yang lebih tinggi sedangkan biaya operasional lebih rendah. Diharapkan dengan ini, efisiensi pemanfaatan sumber daya alam menjadi penyadaran ke depannya agar dampak negatif terhadap eksploitasi sumber daya alam tidak terjadi di kabupaten Jayawijaya. Pengaruh KRP terhadap tingkat kerentanan dan adaptasi terhadap perubahan iklim merupakan analisa mengenai kerentanan dan adaptasi manusia terhadap perubahan iklim yang terjadi di Kabupaten Jayawijaya apabila KRP dilaksanakan. Pengaruh tersebut adalah adanya kerentanan terhadap perubahan temperatur udara yang semakin tinggi.

Pengaruh KRP terhadap tingkat ketahanan keanekaragaman hayati merupakan analisa pengaruh KRP pada tingkat ketahanan keanekaragaman hayati di Kabupaten Jayawijaya ketika diaplikasikan. Pengaruh tersebut diantaranya: terjadi penambahan keanekaragaman hayati di lokasi tertentu di Kabupaten Jayawijaya dan menurunnya tingkat ketahanan serta potensi keanekaragaman hayati di beberapa lokasi karena terjadi alih fungsi lahan.

Tabel. 3.3  
Permasalahan Pelayanan Organisasi Perangkat Daerah berdasarkan Sasaran Renstra K/L dan Provinsi Papua

Sasaran Renstra K/L dan Provinsi Papua	Permasalahan Organisasi Perangkat Daerah OPD	Faktor	
		Pendukung	Penghambat
<p>Sasaran Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewujudkan pemuda yang berkarakter, memiliki kapasitas dan yang berdaya saing.</li> <li>2. Meningkatnya kesehatan dan kebugaran, karakter dan partisipasi masyarakat, meningkatnya prestasi olahraga, dan terwujudnya industri olahraga nasional.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rendahnya kapasitas Pemuda</li> <li>2. Belum optimalnya pembinaan prestasi olahraga</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah penduduk usia muda</li> <li>2. Potensi sumberdaya alam yang dapat dikembangkan</li> <li>3. Potensi bakat dan minat olahraga sesuai karakteristik daerah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat pendidikan pemuda masih rendah</li> <li>2. penyalahgunaan narkoba, kriminalitas, premanisme dan kekerasan dikalangan pemuda meningkat setiap tahunnya</li> <li>3. Minimnya peran Organisasi Kepemudaan</li> <li>4. Rendahnya jiwa kewirausahaan, Kepemimpinan dan kepeloporan pemuda</li> <li>5. Minimnya Sarpras kepemudaan</li> <li>6. Belum Maksimalnya pembentukan Gugus Depan (Gugus Depan) pada satuan tingkat pendidikan</li> <li>7. Kurangnya kuantitas dan kualitas Pembina dan Pelatih Pramuka</li> <li>8. Kurangnya kompetisi olahraga prestasi</li> <li>9. SDM Olahraga masih terbatas</li> <li>10. Kurangnya sarpras keolahragaan</li> <li>11. Rendahnya apresiasi dan penghargaan bagi olahragawan, pembina dan tenaga keolahragaan yang berprestasi</li> <li>12. Rendahnya pemahaman tupoksi</li> <li>13. Minimnya sarpras aparatur</li> </ol>

### 3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

Dokumen KLHS-RPJMD Jayawijaya tahun 2018-2023, memutuskan 7 (tujuh) isu strategis prioritas dari hasil partisipasi pemangku kepentingan penyusun KLHS-RPJMD yaitu, Pengembangan tatakelola pemerintahan yang memandang nilai strategis prinsip Akuntabilitas, Partisipasi, dan Transparansi; Mempertahankan kondisi aman dan harmonis diantara kelompok masyarakat; Mempertahankan pelestarian budaya lokal, nilai adat sebagai sebuah jati diri; Pemerataan kebutuhan infrastruktur dasar dan penunjang; Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi yang berkeadilan, dalam mengurangi ketimpangan antar distrik; Akselerasi pembangunan manusia yang bertumpu pada, akses pendidikan, kesehatan, dan

ekonomi berbasis komoditas unggulan; Pengembangan Kerjasama antar kabupaten di Wilayah Adat La Pago;

Ketersediaan ruang publik di wilayah perkotaan merupakan isu yang selalu menjadi sorotan. Kecenderungan perubahan alih fungsi lahan dari ruang publik menjadi ruang privat yang tidak diimbangi dengan prasarana ruang public pengganti akan menjadi permasalahan sosial. Ketersediaan ruang terbuka hijau sebagai ruang publik juga diperlukan sebagai sarana berinteraksi dan menciptakan Kabupaten Jayawijaya yang nyaman.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang penataan ruang bahwa 30% lahan dialokasikan sebagai ruang terbuka hijau, yang dibagi menjadi 20% Ruang Terbuka Hijau Publik dan 10% Ruang Terbuka Hijau Privat dari luas wilayah Kabupaten Jayawijaya perlu segera diwujudkan. Berdasarkan perhitungan terbaru dengan merujuk pada regulasi yang ada, bahwa Ruang Terbuka Hijau Publik Kabupaten Jayawijaya masih memerlukan capaian dengan upaya besar. Optimalisasi pengendalian pemanfaatan ruang diperkuat dengan adanya instansi yang menangani Tata Ruang dan Pertanahan yang baru saja berdiri, diperlukan waktu untuk menghasilkan kebijakan-kebijakan keruangan yang optimal. Demi terwujudnya pembangunan wilayah perkotaan yang berkelanjutan, diperlukan penataan ruang sesuai dengan daya dukung wilayah yang ada. Kota yang berkelanjutan adalah kota yang mampu berfungsi sesuai dengan kemampuan wilayahnya, dicerminkan dengan sarana prasarana perkotaan yang memadai, kelancaran perhubungan dan lalu lintas, serta standar kualitas lingkungan perumahan dan perkotaan yang baik dan seimbang.

Dengan adanya lembaga khusus yang tersedia diharapkan mampu menangani masalah berupa alih fungsi lahan, keterbatasan ruang publik, ruang terbuka hijau dan penggunaan lahan yang tidak sesuai fungsi kawasan. Sehingga tidak akan menjadi masalah dasar pada perkotaan untuk perencanaan kedepan. Permasalahan Kabupaten Jayawijaya sebagai wilayah yang luasnya kecil tidak hanya diselesaikan dengan perencanaan dan pengelolaan infrastruktur saja tanpa terintegrasi dengan kabupaten yang berbatasan langsung di sekitarnya. Hal tersebut disebabkan karena permasalahan yang terjadi di Kabupaten Jayawijaya muncul sebagai akibat dari interaksi kegiatan antar wilayah satu dengan yang lain, sehingga muncul suatu ketergantungan antar Kota/Kabupaten dalam merencanakan dan mengelola infrastruktur. Pemerintah Kabupaten Jayawijaya, Pemerintah Kabupaten Lanny Jaya dan Pemerintah Kabupaten Yahukimo dan Pemerintah Kabupaten Mamberamo Tengah dan Pemerintah Kabupaten Tolikara melakukan kerjasama dalam penanganan permasalahan dibidang persampahan, air limbah, drainase, air bersih, jalan, dan transportasi.

Masalah yang dihadapi Kabupaten Jayawijaya saat ini adalah ketimpangan distribusi pendapatan yang berpengaruh pada tingkat kemiskinan. Kesenjangan pendapatan dan kemiskinan mempunyai hubungan yang erat pada dampak yang dihasilkan. Kemiskinan di Kabupaten Jayawijaya menunjukkan angka yang relative lebih tinggi dibandingkan Provinsi Papua yang cenderung meningkat. Selama kurun waktu 2013 – 2018, persentase penduduk di atas garis kemiskinan di Kabupaten Jayawijaya naik dari .....% menjadi .....%. Proporsi keluarga miskin dari tahun 2016 – 2017 menurun dari .....% menjadi .....% namun meningkat bila dibandingkan tahun ..... dengan persentase .....%.

Isu strategis terkait kesehatan masyarakat secara nasional juga diangkat dalam RPJMN tahun 2015 – 2019, antara lain: peningkatan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lansia, percepatan perbaikan status gizi masyarakat, pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan, perilaku hidup bersih dan sehat. Berkaitan dengan isu strategis nasional tersebut, di Kabupaten Jayawijaya kesehatan ibu dan anak menjadi isu yang perlu diperhatikan, terutama Angka Kematian Bayi (AKB) dalam lima tahun terakhir, walaupun persentase ini masih di bawah angka rerata nasional.

Dari hal – hal tersebut diatas dapat ditentukan isu-isu Strategis menggambarkan penanganan yang perlu dijadikan prioritas utama dalam pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya adalah sebagai berikut :

- a. Mengembangkan kegiatan kepemudaan untuk meningkatkan kapasitas lembaga kepemudaan menjadi lembaga sebagai wadah dalam meningkatkan etika dan moral serta meneguhkan budaya masyarakat Kabupaten Jayawijaya.
- b. Mengembangkan kegiatan keolahragaan untuk meningkatkan minat olahraga, derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Jayawijaya dan prestasi olahraga.

Isu Strategis dirumuskan berdasarkan hasil kombinasi terhadap komponen SWOT yang meliputi: Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman.

Berdasarkan Analisis terhadap permasalahan internal maupun eksternal dalam hal ini dengan menggunakan metode Analisis SWOT. Dalam analisis SWOT lingkungan internal meliputi Strength (kekuatan) dan Weaknesses (kelemahan), sedangkan Lingkungan eksternal meliputi Oppurtunity (peluang) dan Threats (ancaman). Adapun masing-masing kondisi lingkungan internal dan eksternal antara lain sebagai berikut :

#### 1. Lingkungan Internal

##### **Kekuatan (S):**

- a. Peraturan tentang keolahragaan dan kepemudaan.
- b. Dukungan kerjasama dengan instansi terkait dan stackholder.
- c. Dukungan pemangku kepentingan dalam menjalankan kebijakan pada urusan kepemudaan dan Olahraga.

**Kelemahan (W):**

- a. Belum tersedianya sarana dan prasarana kepemudaan dan keolahragaan yang memadai.
- b. Masih banyaknya lembaga kepemudaan yang perlu diinventarisir dan dilakukan pembinaan.
- c. Masih rendahnya dukungan terhadap pembibitan atlit muda yang potensial.

2. Lingkungan Eksternal

**Peluang (O):**

- a. Adanya event-event olahraga dan kepemudaan yang dilaksanakan baik tingkat regional maupun nasional
- b. Banyaknya lembaga sekolah dan perguruan tinggi yang tersebar di Kabupaten Jayawijaya
- c. Adanya koordinasi yang baik secara berjenjang dari Pusat, Propinsi dan Kota dalam fasilitasi kegiatan kepemudaan dan keolahragaan.

**Ancaman (T):**

- a. Jumlah penduduk usia muda yang semakin banyak yang berpotensi pada kegiatan bersifat negatif dan destruktif serta penyalahgunaan narkoba.
- b. Kurangnya jiwa kepeloporan, kepemimpinan dan kemandirian pemuda di daerah.
- c. Akses terhadap informasi elektronik dan cetak yang semakin mudah dan murah serta cenderung tanpa adanya saringan terhadap muatannya yang cenderung menimbulkan efek negative pada pemuda.
- d. Adanya perpindahan atlit potensial dari Kabupaten Jayawijaya ke daerah lain.

Berdasarkan hasil analisis SWOT pada Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya teridentifikasi paling utama isu strategis untuk 5 (lima) tahun mendatang adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pembinaan potensi pemuda dalam kewirausahaan, kepeloporan, dan kepemimpinan;
2. Rendahnya Pelindungan generasi muda terhadap bahaya penyalahgunaan napza, minuman keras, penyebaran penyakit HIV/AIDS, dan penyakit menular seksual dikalangan pemuda

3. Kurang maksimalnya Pengembangan pendidikan kepramukaan
4. Mininya Penyelenggaraan kejuaraan keolahragaan secara berjenjang dan berke lanjutan;
5. Kurangnya prasarana dan sarana keolahragaan dan kepemudaan;

## BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

Dalam rangka pelaksanaan pembangunan dan upaya untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat Kabupaten Jayawijaya serta untuk merealisasikan program pemerintah Kabupaten Jayawijaya seperti yang tertuang dalam RPJMD Tahun 2018-2023, maka Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya berpedoman pada visi dan misi kepala Daerah Kabupaten Jayawijaya kemudian dirumuskan tujuan dan sasaran yang akan dicapai mangacu pada misi kedua yaitu Meningkatkan kualitas dan kapasitas Sumber Daya Manusia Jayawijaya dengan sasaran Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan daerah dan Meningkatnya prestasi Olahraga (pengembangan kegiatan kepemudaan dan pengembangan kegiatan keolahragaan). Adapun tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pemuda dan Olahraga adalah sebagai berikut.

### 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka menengah Perangkat Daerah

Tujuan merupakan penjabaran dari pernyataan misi suatu organisasi yaitu upaya yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu suatu perencanaan. Sedangkan Sasaran merupakan implementasi dari tujuan organisasi yaitu hasil yang akan dicapai secara nyata dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur dan terperinci dapat diukur dan dapat dicapai dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Adapun tujuan dan Sasaran Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya adalah sebagai berikut :

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pemuda dan Olahraga yang termuat dalam RPJMD beserta Indikator Kinerja termuat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.1  
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran pada Tahun ke-					
					2019	2020	2021	2022	2023	
1.	Meningkatkan peran Pemuda dalam pembangunan	Cakupan pemuda yg memiliki kapasitas di bidang kepemudaan			4,95%	5,17%	5,42%	5,70%	5,99%	
			Meningkatnya pemuda yang memiliki kapasitas di bidang kepemudaan	Persentase organisasi pemuda yang aktif	67,1%	70%	72,9%	75,8%	78,7%	
2.	Meningkatkan prestasi olahraga	Persentase Cabor yang ber prestasi			16,66%	5,55%	11,11%	16,66%	22,22%	
			Meningkatnya prestasi olahraga	1. Cakupan Pembinaan Olahraga	5,55 %	11,11%	16,67%	22,22%	27,72%	
		Rasio Ketersediaan Sarpras Olahraga dengan jumlah Penduduk				0,23%	0,23%	0,24%	0,24%	0,25%
			Meningkatnya Fasilitas Sarpras Olahraga	2. Cakupan Sarpras yang tersedia sesuai cabang Olahraga	23,80 %	26,19 %	28,57 %	30,95 %	33,33 %	

Berdasarkan Tabel 4.1 capaian sasaran Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten terhadap indikator kinerja masih rendah, bila dibandingkan dengan capaian sasaran Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Papua dan Kementerian Pemuda dan Olahraga.

## **BAB V**

### **STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

Strategi pada dasarnya lebih bersifat *grand design* (agenda) sebagai suatu cara atau pola yang dirancang untuk merespon isu strategis yang dihadapi dan/atau untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran instansi. Dengan kata lain, strategi merupakan suatu cara atau pola untuk mewujudkan tujuan atas misi yang ditetapkan.

Strategi Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya, selain dirancang untuk merespon isu strategis juga dirancang dengan mengakomodir strategi pembangunan daerah sebagai suatu strategi pembangunan jangka menengah daerah Kabupaten Jayawijaya sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kabupaten Jayawijaya tahun 2018-2023.

Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/indikasi kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan, serta visi dan misi.

Berdasarkan Visi dan Misi yang telah ditetapkan maka diperlukan strategi dan kebijakan sebagai suatu landasan tindak lanjut untuk merespon isu strategis serta prospek pembangunan tahun 2018-2023.

Adapun strategi dan kebijakan Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya pada setiap misi adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1  
Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

<b>Visi : Jayawijaya Yang berkualitas, Berbudaya, Mandiri dan Sejahtera.</b>			
<b>Misi I : Meningkatkan kapasitas Pemerintah Daerah menuju tata kelola pemerintahan yang baik</b>			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan Profesionalisme ASN	Meningkatkan Disiplin ASN Dinas Olahraga dan Pemuda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kinerja urusan umum dan Kepegawaian;</li> <li>2. Peningkatan kinerja Perencanaan, Penganggaran, Pengorganisasian, dan Evaluasi Program;</li> <li>3. Peningkatan kinerja Pengelolaan Keuangan;</li> <li>4. Peningkatan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana aparatur</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan kualitas SDM Aparatur</li> <li>2. Meningkatkan Sarpras Aparatur</li> <li>3. Meningkatkan Disiplin Aparatur</li> </ol>
<b>Misi II : Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Jayawijaya</b>			
Meningkatkan peran pemuda dalam pembangunan	Meningkatnya pemuda yang memiliki kapasitas di bidang kepemudaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan potensi pemuda dalam kewirausahaan, kepeloporan, dan kepemimpinan dalam pembangunan;</li> <li>2. Pengembangan Wawasan kebangsaan cinta tanah air, rasa nasionalisme dan persatuan dan kesatuan</li> <li>3. Pelindungan generasi muda terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba, minuman keras, penyebaran penyakit HIV/AIDS, dan penyakit menular seksual dikalangan pemuda</li> <li>4. Pengembangan pendidikan kepramukaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan edukasi kepada pemuda melalui Pemilihan Pemuda pelopor, Diklat Pim Pemuda, Pelatihan dan fasilitasi Kewirausahaan Pemuda</li> <li>2. Memfasilitasi seleksi dan pendidikan Paskibraka</li> <li>3. Membentuk karakter Pemuda anti NAPZA</li> <li>4. Mengoptimalkan lembaga kepemudaan</li> </ol>
Meningkatkan prestasi Olahraga	Meningkatnya prestasi olahraga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga layanan khusus;</li> <li>2. Penyelenggaraan kejuaraan keolahragaan secara berjenjang dan berkelanjutan;</li> <li>3. Penguatan pembinaan dan pengembangan olahragawan andalan;</li> <li>4. Pengembangan prasarana dan sarana keolahragaan;</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan olahraga unggulan</li> <li>2. Meningkatkan pembinaan olahraga bagi masyarakat, termasuk kaum disabilitas</li> <li>3. Meningkatkan SDM keolahragaan</li> <li>4. Mengoptimalkan Lembaga Keolahragaan</li> <li>5. Meningkatkan Sarpras olahraga</li> </ol>

## **BAB VI**

### **RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN**

Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu (satuan) sebagai upaya untuk mengimplementasikan strategis dan kebijakan serta dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran suatu organisasi. Program pada pelaksanaannya harus diarahkan dan memberikan kontribusi terhadap upaya pencapaian misi yang berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan serta harus jelas jenis capaiannya pada saat program dilaksanakan pada tiap tahun anggaran.

Berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan, maka program-program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya tahun 2018-2023 adalah sebagai berikut:

#### **1. Program pelayanan administrasi perkantoran.**

Dengan kegiatan :

- a. Penyediaan jasa surat menyurat
- b. Penyediaan ATK
- c. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
- d. Penyediaan makanan dan minuman
- e. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi
- f. Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor
- g. Sosialisasi/penyuluhan/survey lapangan/monitoring dalam daerah

#### **2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur.**

Dengan kegiatan :

- a. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional

#### **3. Program peningkatan disiplin Aparatur**

Dengan kegiatan :

- a. Pengadaan pakaian dinas beserta kelengkapannya

#### **4. Program peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**

Dengan kegiatan :

- a. Bimbingan Teknis dan Diklat Peningkatan Kapasitas Aparatur.
- b. Sosialisasi Peraturan perundang-undangan

#### **5. Program peningkatan pengembangan system laporan capaian kinerja dan keuangan SKPD**

Dengan kegiatan :

- a. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar kinerja SKPD

- b. Penyusunan laporan keuangan semesteran
- c. Penyusunan laporan keuangan akhir tahun

**6. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan**

Dengan kegiatan :

- a. Pembinaan Organisasi kepemudaan
- b. Pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan
- c. Lomba kreasi dan karya tulis ilmiah dikalangan pemuda
- d. Seleksi Paskibraka
- e. Fasilitasi Gerakan Pramuka

**7. Program Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba**

Dengan Kegiatan :

- a. Pemberian penyuluhan tentang bahaya narkoba bagi pemuda

**8. Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga**

Dengan kegiatan :

- a. Pembinaan manajemen organisasi olahraga

**9. Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga.**

Dengan kegiatan :

- a. Pelaksanaan identifikasi dan pengembangan olahraga unggulan daerah.
- b. Pembibitan dan pembinaan olahragawan berbakat
- c. Pembinaan cabang olahraga prestasi tingkat daerah
- d. Penyelenggaraan kompetisi olahraga
- e. Pengembangan olahraga rekreasi
- f. Peningkatan jumlah dan kualitas serta kompetensi pelatih, peneliti, praktisi dan teknisi olahraga

**10. Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda**

Dengan kegiatan :

- a. Pelatihan kewirausahaan bagi pemuda

**10. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga**

Dengan kegiatan :

- a. Peningkatan pembangunan sarpras olahraga
- b. Pemeliharaan rutin/berkala sarpras olahraga
- c. Pengadaan alat-alat olahraga

Penyajian Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya sebagaimana tabel 6.1

**Tabel 6.1**  
**Rencana, Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif**  
**Dinas Olahraga dan Pemuda Jayawijaya Kabupaten**  
*(dalam jutaan rupiah)*

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan (dalam ribuan rupiah)												Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi	
							2019		2020		2021		2022		2023		Kondisi kinerja pada akhir periode Renstra SKPD				
							Tar get	Rp	Tar get	Rp	Tar get	Rp	Tar get	Rp	Tar get	Rp	Tar get	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
				Program : Program Pelayanan Adm Per kantoran	Prosentase Tingkat kepuasan masyarakat/ aparaturnya terhadap pelayanan adm perkantoran															Sekretariat	
				Kegiatan : Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat masuk dan keluar		325	4	350	4	375	5	400	6	425	7	1875	26		Subbag umum dan kepeg	
				Penyediaan ATK	Jumlah jenis alat tulis kantor		30	40	30	40	30	45	30	50	30	55	150	380		Kasubbag umum dan kepeg	
				Penyediaan Barang cetakan dan pengadaan	Jumlah jenis blanko Ncr			8		8		9		10		11		46		Subbag keuangan	
				Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah kotak		804	52	635	40	733	55	800	60	866	65	3838	272		Subbag umum dan kepeg	
				Rapat-rapat koordinasi dinas dan konsultasi keluar daerah	Jumlah perjalanan		12 bln	206	12 bln	200	12 bln	250	12 bln	275	12 bln	300	60 bln	1.231		Subbag umum dan kepeg	
				Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jenis peralatan dan perlengkapan kantor		2 jenis	20	10 jenis	75	4 unit	140	1 unit	75	-	-	14 jenis	310		Subbag umum dan kepeg	
				Sosialisasi / penyuluhan survey lapangan / monitoring dalam daerah/	Jumlah monitoring		-	-	12 bln	50	12 bln	55	12 bln	60	12 bln	65	48 bln	230		Subbag umum dan kepeg	
				Program : Peningkatan sarana	Prosentase sarana dan prasarana																







**BAB VII**  
**KINERJA PENYELANGARAAN BIDANG URUSAN**

Indikator Kinerja Utama Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya memiliki tiga tujuan dan tiga sasaran yang terdapat di dalam RPJMD. Hal ini dapat dilihat pada tabel 7.1 di bawah ini :

Tabel 7.1  
Indikator Kinerja Dinas Olahraga dan Pemuda yang Mengacu pada  
Tujuan dan sasaran RPJMD

No	Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Indikator Disorda	Satuan	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD Tahun 2018	Target Kinerja Tahun					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
						2019	2020	2021	2022	2023	
1	Meningkatkan kualitas hidup masyarakat	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan daerah	Cakupan pemuda yang memiliki kapasitas di bidang kepemudaan	persen	4,76%	4,95%	5,17%	5,42%	5,70%	5,99%	5,99%
2		Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase Cabor yang berprestasi	Persen	38,88%	16,66%	5,55%	11,11%	16,66%	22,22%	
			Rasio Ketersediaan Sarpras Olahraga dengan jumlah Penduduk	Persen	0,23%	0,23%	0,23%	0,24%	0,24%	0,25%	

Indikator Kinerja Dinas Olahraga dan Pemuda yang mendukung Visi RPJMD Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018-2023 ada pada  ***misi kedua*** , yaitu  ***Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Jayawijaya*** , pada  ***tujuan Meningkatkan kualitas hidup masyarakat***  dengan  ***sasaran (1) Meningkatkan partisipasi pemuda dalam pembangunan daerah (2) Meningkatkan prestasi olahraga.***  Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya mengampu dua urusan wajib non pelayanan dasar yaitu urusan Keolahragaan dan Kepemudaan dengan indikator kinerja (1) Persentase pemuda yang memiliki kapasitas yang memadai (2) cakupan pembinaan cabang olahraga (3) Cakupan pelatih yang bersertifikasi (4) Cakupan pembinaan atlet muda (5) Cakupan Sarana dan Prasarana yang berfungsi.

**Tabel 7.2.**  
**Formulasi dan Elemen Data Indikator Kinerja**  
**Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya**

Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Program	Deskripsi Indikator	Formula	Bidang Penanggung Jawab
<b>Indikator Kinerja Utama (Eselon II)</b>			
1. Nilai SAKIP	Nilai dari hasil evaluasi AKIP yang dikeluarkan oleh tim APIP kab. Jayawijaya	Nilai dari hasil evaluasi AKIP yang dikeluarkan oleh tim APIP kab. Jayawijaya	Kepala Disorda
2. Cakupan Pemuda yng memiliki kapasitas dibidang Kepemudaan	Jumlah pemuda yang dilatih dibidang kepe mimpinan, kepeloporan dan kewirausahaan	Jlh pemuda yang dilatih -----x100 Jumlah Penduduk usia 16-30	Kepala Disorda
3. Persentase Cabor yang berprestasi	Jlh cabor yg memperoleh medali di tingkat Provinsi dan nasional	Jlh cabor yg berprestasi -----x 100 Jlh Cabor yg terdaftar	Kepala Disorda
4. Rasio ketersediaan Sarpras Olahraga dg jlh penduduk	Jlh sarpras yg tersedia dan berfungsi sesuai cabor	Jlh Sarpras yg tersedia ----- x 1000 Jlh Penduduk	Kepala Disorda
<b>Indikator Kinerja Utama (Eselon III)</b>			
5. Persentase Sumber Daya Aparatur yang Berkompeten	Jumlah aparatur yang berkompeten dan memahami tugas pokok dan fungsi jabatan	Jlh aparatur yg berkompten ----- x100 Jumlah seluruh aparatur	Sekretaris
6. Persentase capaian kinerja Disorda	Jumlah persentase capaian kinerja Disorda Tahun N	Jlh capaian kinerja ----- x100 Jlh seluruh indikator sasaran	Sekretaris
7. Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran	Ketersediaan fasilitas administrasi perkantoran pendukung kinerja aparatur dengan kebutuhan	Jlh ketersediaan fasilitas administrasi perkantoran ----- X 100% Jlh seluruh kebutuhan fasilitas administrasi perkantoran	Sekretaris

8. Persentase ketersediaan sarana dan prasarana pendukung aparatur	Ketersediaan Sarpras pendukung aparatur dengan kebutuhan	$\frac{\text{Jlh Sarpras pendukung aparatur yang tersedia}}{\text{jumlah seluruh kebutuhan sarana dan prasarana pendukung aparatur}} \times 100\%$	Sekretaris
9. Penjabaran konsistensi program Renstra kedalam Renja	Jumlah program Renstra yang terakomodir di Renja dibagi jumlah seluruh program Renja dikali seratus	$\frac{\text{Jumlah program Renstra yang terakomodir di Renja}}{\text{jumlah seluruh program Renja}} \times 100\%$	Sekretaris
10. Persentase olahraga pendidikan dan sentra olahraga yang berkembang	Jumlah olahraga pendidikan dibagi jumlah cabor olahraga pendidikan secara keseluruhan dikali seratus	$\frac{\text{Jumlah sekolah yang mengembangkan olahraga pendidikan}}{\text{jumlah seluruh sekolah}} \times 100\%$	Kepala bidang Kebudayaan Olahraga
11. Persentase olahraga rekreasi dan layanan khusus yang dibina	Jumlah olahraga rekreasi dan layanan khusus yang dibina dibagi jumlah seluruh olahraga rekreasi dan layanan khusus dikali seratus	$\frac{\text{Jumlah olahraga rekreasi dan layanan khusus yang dibina}}{\text{jumlah seluruh olahraga rekreasi dan layanan khusus yang ada dimasyarakat}} \times 100\%$	Kepala Bidang Kebudayaan olahraga
12. Persentase tenaga keolahragaan dan organisasi keolahragaan yang memenuhi syarat	Jumlah tenaga keolahragaan dan organisasi keolahragaan yang memenuhi syarat dibagi jumlah seluruh tenaga keolahragaan dan organisasi keolahragaan dikali seratus	$\frac{\text{Jumlah tenaga keolahragaan dan organisasi keolahragaan yang memenuhi syarat}}{\text{jumlah seluruh tenaga keolahragaan dan organisasi keolahragaan}} \times 100\%$	Kepala Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga
13. Persentase cabang olahraga yang dibina	Jumlah cabang olahraga yang dibina dibagi jumlah seluruh cabang olahraga yang terdaftar dikali seratus	$\frac{\text{Jumlah cabang olahraga yang dibina}}{\text{jumlah seluruh cabang olahraga yang terdaftar}} \times 100\%$	Kepala Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga
14. Persentase sarpras olahraga yang memenuhi standar	Jumlah sarpras olahraga yang memenuhi standar dibagi jumlah seluruh sarpras olahraga dikali seratus	$\frac{\text{Jumlah sarpras olahraga yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah jumlah seluruh sarpras olahraga}} \times 100\%$	Kepala Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga
15. Persentase organisasi Pemuda yang melaksanakan peningkatan wawasan dan kapasitas pemuda	Jumlah organisasi Pemuda yang melaksanakan peningkatan wawasan dan kapasitas pemuda dibagi jumlah organisasi pemuda dikali seratus	$\frac{\text{Jumlah organisasi Pemuda yang melaksanakan peningkatan wawasan dan kapasitas pemuda}}{\text{Jumlah organisasi pemuda}} \times 100\%$	Kepala Bidang Pemberdayaan Pemuda

16. Persentase komunitas sosial Pemuda dan organisasi kepemudaan yang aktif	Jumlah komunitas sosial Pemuda dan organisasi kepemudaan yang aktif dibagi jumlah seluruh komunitas sosial dan organisasi Pemuda dikali seratus	Jumlah komunitas sosial Pemuda dan organisasi kepemudaan yang aktif $\frac{\text{Jumlah komunitas sosial Pemuda dan organisasi kepemudaan yang aktif}}{\text{jumlah seluruh komunitas sosial dan organisasi Pemuda}} \times 100\%$	Kepala Bidang Pemberdayaan Pemuda
17. Persentase Pemuda yang dilatih dibidang kepemimpinan, kepeloporan dan kependuan	Jumlah pemuda yang dilatih dibidang kepemimpinan, kepeloporan dan kependuan dibagi jumlah seluruh penduduk usia 16-30 dikali seratus	Jumlah pemuda yang dilatih dibidang kepemimpinan, kepeloporan dan kependuan $\frac{\text{Jumlah pemuda yang dilatih dibidang kepemimpinan, kepeloporan dan kependuan}}{\text{jumlah seluruh penduduk usia 16-30}} \times 100\%$	Kepala Bidang Pengembangan Pemuda
18. Persentase pemuda yang melakukan kegiatan kewirausahaan	Jumlah Pemuda pemuda yang melakukan kegiatan kewirausahaan dibagi jumlah seluruh penduduk usia 16-30 dikali seratus	Jumlah Pemuda pemuda yang melakukan kegiatan kewirausahaan $\frac{\text{Jumlah Pemuda pemuda yang melakukan kegiatan kewirausahaan}}{\text{jumlah seluruh penduduk usia 16-30}} \times 100\%$	Kepala Bidang Pengembangan Pemuda

#### Indikator Kinerja Utama (Eselon IV)

1. Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi dan peraturan perundangan	Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi dan peraturan perundangan	Orang	Kasubag. Umum dan Kepegawaian
2. Jumlah aparat yang mengikuti Bimtek sesuai TUPOKSI	Jumlah aparat yang mengikuti Bimtek sesuai TUPOKSI	Orang	Kasubag. Umum dan Kepegawaian
3. Jumlah dokumen Renstra, Renja dan LAKIP yang ditetapkan	Jumlah dokumen Renstra, Renja dan LAKIP yang ditetapkan	Dokumen	Kasubag. Program
4. Jumlah dokumen laporan keuangan persemester	Jumlah dokumen laporan keuangan persemester	Dokumen	Kasubag. Keuangan
5. Tersedianya jasa surat menyurat	Tersedianya jasa surat menyurat	Bulan	Kasubag. Umum dan Kepegawaian
6. Tersedianya fasilitas telepon, Internet dan Listrik	Tersedianya fasilitas telepon, Internet dan Listrik	Bulan	Kasubag. Umum dan Kepegawaian
7. jumlah kendaraan dinas yang terbayar pajaknya	jumlah kendaraan dinas yang terbayar pajaknya	Unit	Kasubag. Umum dan Kepegawaian
8. Tersedianya jasa kebersihan	Tersedianya jasa kebersihan	Bulan	Kasubag. Umum dan Kepegawaian
9. Tersedianya jasa perbaikan peralatan kerja	Tersedianya jasa perbaikan peralatan kerja	Bulan	Kasubag. Umum dan Kepegawaian
10. Tersedianya ATK	Tersedianya ATK	Bulan	Kasubag. Umum dan Kepegawaian
11. Jumlah blangko adm. Keuangan (NCR), kartu ucapan dan cetak buku	Jumlah blangko adm. Keuangan (NCR), kartu ucapan dan cetak buku	Jenis	Kasubag. Keuangan

12. jumlah Bohlam lampu, terminal colokan, kabel rol	jumlah Bohlam lampu, terminal colokan, kabel rol	Unit	Kasubag. Umum dan Kepegawaian
13. Tersedianya peralatan dan perlengkapan kebersihan kantor	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kebersihan kantor	Unit	Kasubag. Umum dan Kepegawaian
14. Tersedianya bahan bakar minyak	Tersedianya bahan bakar minyak	Liter	Kasubag. Umum dan Kepegawaian
15. Tersedianya bahan makanan dan minuman dan makan minum rapat	Tersedianya bahan makanan dan minuman dan makan minum rapat	Bulan	Kasubag.Keuangan
16. Terlaksananya pengiriman pegawai mengikuti/memenuhi undangan serta konsultasi dan koordinasi tingkat provinsi, luar kabupaten dalam provinsi dan survei dalam daerah	Terlaksananya pengiriman pegawai mengikuti/memenuhi undangan serta konsultasi dan koordinasi tingkat provinsi, luar kabupaten dalam provinsi dan survei dalam daerah	Bulan	Kasubag.Keuangan
17. Terlaksananya survey lapangan dalam daerah	Terlaksananya survey lapangan dalam daerah	Bulan	Kasubag.Keuangan
18. Jumlah kendaraan dinas operasional	Jumlah kendaraan dinas operasional	Unit	Kasubag. Umum dan Kepegawaian
19. Jumlah peralatan gedung kantor	Jumlah peralatan gedung kantor	Unit	Kasubag. Umum dan Kepegawaian
20. Jumlah lemari	Jumlah lemari	Unit	Kasubag. Umum dan Kepegawaian
21. Jumlah perlengkapan gedung kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor	Unit	Kasubag. Umum dan Kepegawaian
22. Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara	Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara	Unit	Kasubag. Umum dan Kepegawaian
23. Jumlah kendaraan operasional roda 4 dan roda 2 yang terpelihara kondisinya (unit)	Jumlah kendaraan operasional roda 4 dan roda 2 yang terpelihara kondisinya (unit)	Unit	Kasubag. Umum dan Kepegawaian
24. Jumlah peralatan gedung kantor yang diservice	Jumlah peralatan gedung kantor yang diservice	Unit	Kasubag. Umum dan Kepegawaian
25. Jumlah dokumen jenis-jenis olahraga rekreasi, olahraga tradisional dan layanan khusus	Jumlah dokumen jenis-jenis olahraga rekreasi, olahraga tradisional dan layanan khusus	Dokumen	Kasie Olahraga rekreasi, tradisional dan layanan khusus
26. Jumlah olahraga pendidikan yang dikembangkan	Jumlah olahraga pendidikan yang dikembangkan	Dokumen	Kasie Olahraga pendidikan dan sentra keolahragaan
27. Jumlah tenaga keolahragaan dan organisasi keolahragaan yang memenuhi syarat	Jumlah tenaga keolahragaan yang dilatih dan organisasi keolahragaan yang memenuhi syarat	Orang/dokumen	Kasie Tenaga Keolahragaan dan organisasi keolahragaan

28. Jumlah cabang olahraga prestasi yang dibina	Jumlah cabang olahraga prestasi yang dibina	Dokumen	Kasie pembibitan, IPTEK dan Olahraga Prestasi
29. Jumlah sarpras olahraga yang memenuhi standar	Jumlah sarpras olahraga yang memenuhi standar	Unit	Kasie Standarisasi dan Infrastruktur Olahraga
30. Jumlah organisasi Pemuda yang melaksanakan peningkatan wawasan dan kapasitas pemuda	Jumlah organisasi Pemuda yang melaksanakan peningkatan wawasan dan kapasitas pemuda	Dokumen	Kasie Peningkatan Wawasan, Kapasitas dan Kreativitas Pemuda
31. Jumlah komunitas sosial Pemuda dan organisasi kepemudaan yang terdaftar	Jumlah komunitas sosial pemuda dan jumlah organisasi kepemudaan yang terdaftar	Dokumen	Kasie Peningkatan Sumber Daya Pemuda dan Organisasi Kepemudaan
32. Jumlah pemuda yang dilatih dibidang kepemimpinan, kepeloporan dan Kepanduan	Jumlah pemuda yang dilatih dibidang kepemimpinan, kepeloporan dan kepanduan	Orang	Kasie Kepemimpinan, Kepeloporan Pemuda dan Kepanduan
33. Jumlah Pemuda yang melakukan kegiatan kewirausahaan	Jumlah Pemuda yang mengikuti pelatihan kewirausahaan	Orang	Kasie Infrastruktur, Kewirausahaan dan Tenaga Kepemudaan